

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA KELAS V Se MI CURUP UTARA KABUPATEN REJANG
LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

PUJA SUNDARI

Nim : 15591031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Hal : Pengajuan skripsi

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

di

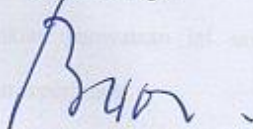
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemerisaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara *Puja Sundari* mahasiswi/a Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang Berjudul: "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong " sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalam,
Curup, September 2019

Pembimbing I



Drs. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.

Nip.19670424 199203 1 003

Pembimbing II



Rosety Aprilia, M.Pd.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puja Sundari

Nim : 15591031

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini yang berjudul “ *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong* ”. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diakui dan dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Agustus 2019



Puja Sundari
NIM. 15591031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@dekanatombay.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 143 /In.34/F.TAR/L/PP.00.9/09/2019

Nama : Puja Sundari
Nim : 15591031
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter siswa kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 September 2019

Pukul : 15.00 – 16.30 WIB.

Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, September 2019

Ketua,

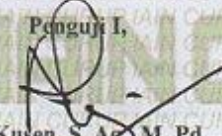
Sekretaris,


Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.
NIP. 19670424 199203 1 003


Rosety Aprilia, M.Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Kusen, S. Ag. M. Pd
NIP. 19690620 199803 1 002


Muti, S. Pd.
NIP. 19891130 201503 2 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Ikhaldh, M. Pd.
NIP. 19650627 200803 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “*Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara* ”. Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu ada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen S. Ag., M. Pd. selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd. selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Rosety Aprilia M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd. Selaku Dosen pembimbing akademik dan ketua prodi PGMI.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.

10. Ayah dan Ibuku yang tersayang selalu memberikan nasehat dikala aku down dan memberikan support untuk terus berjuang mencapai perjuanganku.
11. Kepala sekolah se MI Curup Utara , yang telah banyak memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Robbal ‘alamiin...

Curup, 15 Agustus 2019
Penulis,

Puja Sundari
NIM.15591031

MOTTO

*“Bermimpilah Semaumu Dan Kejarlah Mimpi Itu Serta
Sambut Masa Depanmu Dengan Berilmu”*

*“Ilmu Adalah Milik Sendiri, Bukan Untuk Orang Lain Karena
Jawaban Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar Dan
Tak Kenal Putus Asa”*

“Hari Ini Berjuang, Besok Raih Kemenangan!!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas dukungan orang-orang tercinta, dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Allah-ku, melimpah syukur dan cinta atas setiap karunia yang diberikan sehingga scenario yang telah engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti.
2. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai rasul SAW, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu.
3. Untuk ayah (UMAR DANIEL) dan Ibu (HERA WANI) atas jasa-jasamu yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan dan lisan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.
4. Untuk dosen pembimbing I (Bapak Beni Azwar) dan dosen pembimbing II (Ibu Rosety Aprilia) yang telah membimbing ku hingga akhir, Serta dosen pembimbing akademik (Ibu Susilawati) yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Untuk dosen-dosen PGMI terkhusus ibu Dra. Susilawati M.Pd selaku ketua prodi PGMI yang amat sangat berjasa yang telah memberi penulis ilmu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Terimakasih kepada motivatorku Eko Utomo yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat dengan giat mengerjakan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada para sahabat Densi Sri Purnama Sari (Cuyk), Kurniati (Nyut), Zumratul Aini (Elet), karena kalian lah yang selama ini telah membantu proses pembuatan skripsi ini yang menemani setiap saat. Tidak dapat kurangkai kata-kata istimewa untuk kalian hanya terima kasih sepenuh hati yang dapat ku ungkapkan.
8. Terimakasih untuk teman-teman KPM desa Bandung Marga dan teman-teman PPL di SDN 17 Rejang lebong.
9. Terimakasih kepada Almamaterku tersayang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
10. Sanak dan keluarga dimanapun mereka berada, serta semua pihak yang ikut berpartisipasi sehingga dengan bantuan kalian terselesainya skripsi ini

ABSTRAK

Puja Sundari, NIM: 15591031 : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, 2019.

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan kepribadian guru yang disiplin, jujur dan adil, berakhlak mulia, mantap, dewasa, arif dan penyabar, dan memiliki rasa percaya diri. Sedangkan pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru terhadap pendidikan karakter siswa. Gejala tersebut adalah masih ada siswa yang kurang kreatif dalam membuat karya seninya untuk ditampilkan di depan kelas, siswa masih sering tidak menghargai waktu, masih ada yang sering menyontek dengan temannya dan kurang jujur dalam belajar, sulit patuh kepada guru yang bukan wali kelasnya, suka tidak tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya, masih ada yang suka mengganggu sesama teman mereka sendiri, masih ada yang tidak dapat menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan kuisioner atau angket. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dan variabel Y (Pendidikan Karakter). Untuk mengetahui kedua data itu penulis menggunakan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,90 lebih besar pada taraf signifikan 1% 0,2396 dan 5% 0,2028. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Pendidikan Karakter.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JIDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Hipotesis Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Kepribadian Guru	11
1. Pengertian Kompetensi Guru	11
2. Pengertian Kompetensi Kepribadian	13
3. Ragam Kepribadian Guru	14

B. Pendidikan Karakter	19
1. Pengertian Pendidikan Karakter	19
2. Tujuan Pendidikan Karakter	20
3. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi Dan Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Rejang Lebong	40
2. Sejarah Singkat Berdirinya MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang	42
3. Sejarah Singkat Berdirinya MIS GUPPI 13 Tasik Malaya	44
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Analisis Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)	49
2. Analisis Variabel Y (Pendidikan Karakter)	53
3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

RIWAYAT HIDUP	
----------------------------	--

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian MIN 01 Rejang Lebong.....	28
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang...	28
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian MIS GUPPI 13 Tasik Malaya.....	28
Tabel 3.4 Skor Jawaban Dan Kriteria Penilaian.....	30
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kepribadian Guru	31
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Pendidikan Karakter	32
Tabel 3.7 Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y.....	38
Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Mis Guppi 13 Tasik Malaya	46
Tabel 4.2 Keadaan Siswa Mis Guppi 13 Tasik Malaya	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru	49
Tabel 4.4 Kelompok Skor Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter Siswa	53
Tabel 4.6 Kelompok Skor Variabel Pendidikan Karakter Siswa.....	56
Tabel 4.7 Korelasi Variabel X Dan Y	58
Tabel 4.8 Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mendapat tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan ini saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.¹

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut.

¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h, 27.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religius.²

Atas dasar itu, kompetensi kepribadian adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru, karena guru yang memiliki kepribadian terhormat akan berperilaku sesuai etika dan norma yang berlaku, baik norma agama, norma hukum, maupun norma sosial. Kompetensi kepribadian ini menjadi landasan utama bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Hal ini tentunya terkait dengan peran guru yang tidak hanya sebagai pendidik. Sebagai pengajar, profesionalisme keilmuan sudah tentu harus menyertainya, sedangkan sebagai pendidik, profesionalismenya harus diwujudkan dalam peran sebagai *spiritual father* (bapak spiritual) bagi para peserta didiknya. Untuk itu, terwujudnya siswa yang cerdas-bermoral adalah *final goal* dari proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru yang berkepribadian baik.³

Pendidikan adalah salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia, bukan saja sangat penting, bahkan pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh setiap individu menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaannya. Proses ini hanya terhenti ketika nyawa sudah tidak ada dalam raga manusia. Selain itu, pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia (*humanizing human being*) menuju kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma masyarakat, adat, budaya, dan agama.⁴

² *Ibid*, h, 30-54.

³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h, 22.

⁴ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, Penerjemah: Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani, 1995), h, 6.

Adanya pendidikan karakter ini adalah bentuk nyata dari upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil, dimana tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.⁵

Nilai-nilai karakter yang berlandaskan budaya bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberi teladan yang baik bagi siswa. Karena guru adalah pribadi yang akan dicontoh oleh peserta didik baik dalam proses belajar mengajar maupun didalam lingkungan sekolah. Hal ini penting karena setiap orang akan melihat hasil pendidikan dalam diri peserta didik melalui perilaku mereka setiap hari. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya tidak sellu berfokus kepada pemberian akademik saja tetapi juga kepada karakter siswa melalui kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru.

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas V untuk di teliti karena siswa kelas V merupakan dimana tingkat karakter peserta didik itu sudah terlihat. Peneliti juga mengambil seluruh kelas V se MI yang ada di Curup Utara karena untuk melihat apakah karakter kelas V se MI Curup Utara itu ada hubungannya dengan kepribadian guru atau tidak dengan melihat karakter kelas V yang sudah mulai terlihat.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter "konsepsi dan aplikasi dalam lembaga pendidikan"* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h,45.

Dari data peneliti di seluruh MI yang ada di Curup Utara yaitu MIN 01 Dusun Curup, MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang hampir rata-rata guru dan siswa kelas V mempunyai masalah yang sama. Masalah yang ada adalah pertama siswa kelas V sering tidak menghargai waktu misalnya jika bel masuk berbunyi masih banyak siswa yang belum masuk kelas dan terkadang gurunya sudah sampai siswa nya masih diluar, yang kedua murid kelas V masih ada yang sering menyontek dengan teman nya dan kurang jujur dalam belajar, yang ketiga siswa sulit patuh kepada guru yang bukan wali kelasnya, yang keempat siswa suka tidak tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya misalnya ketika siswa diberi tugas banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga harus ditegur terlebih dahulu baru siswa tersebut mau mengumpulkan tugasnya.

Jadi pada penelitian ini peneliti mengambil 7 point kompetensi kepribadian guru dan 7 point pendidikan karakter, dikarenakan setelah peneliti melakukan observasi pada peserta didik kelas V di 3 MI Curup Utara, ada 7 point kompetensi kepribadian guru yakni pribadi yang disiplin, jujur dan adil, berakhlak mulia, pribadi yang mantap, pribadi dewasa, pribadi yang arif dan penyabar, dan pribadi yang memiliki rasa percaya diri. Serta 7 point pendidikan karakter yakni religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, cinta damai, dan tanggung jawab.. Hal tersebut dianggap memiliki kolerasi antara kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter, karena pada ke 3 MI tersebut pada data yang ada yang peneliti temukan masih kurang religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, cinta damai, dan tanggung jawab sehingga yang diperlukannya dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pendidikan karakter kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai **“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁶ Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.⁷ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi masalah adalah menemukan masalah pada siswa dan permasalahan yang muncul dirumuskan dalam bentuk pertanyaan tanpa tanda tanya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas V sering tidak menghargai waktu misalnya jikal bel masuk berbunyi masih banyak siswa yang belum masuk kelas dan terkadang gurunya sudah smpai siswa nya masih diluar
2. Siswa kelas V masih kurang kreatif dalam membuat karya seninya untuk ditampilkan di depan kelas.
3. Siswa kelas V masih ada yang sering menyontek dengan teman nya dan kurang jujur dalam belajar.
4. Siswa kelas V sulit patuh kepada guru yang bukan wali kelasnya.
5. Siswa kelas V suka tidak tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya misalnya ketika siswa diberi tugas banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga harus ditegur terlebih dahulu baru siswa tersebut mau mengumpulkan tugasnya.

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h, 197.

⁷ Ridwan, *Metode dan Tekni Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h,6.

6. Siswa kelas V masih ada yang tidak dapat menyelesaikan tugas mereka dengan baik sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru mereka.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi hanya pada 7 point kompetensi kepribadian guru serta 7 point pendidikan karakter. Dan terbatas hanya pada hubungan kompetensi kepribadian guru terhadap pendidikan karakter kelas V Se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas permasalahan yang dimunculkan maka dikemukakan pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimana pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Adakah hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pendidikan karakter. Secara rinci tujuan tersebut adalah untuk:

1. Mengetahui kompetensi kepribadian guru kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

2. Mengetahui pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
3. Mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian yang dilakukan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis baik bagi peneliti maupun pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, diharapkan menjadi acuan bagi keperluan dalam memberikan pembelajaran di lingkungan sekolah, terutama dalam mengajarkan pendidikan karakter.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dalam mengenal dan memahami pentingnya pendidikan karakter yang ditanamkan khususnya melalui kompetensi kepribadian guru.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru yang dimiliki dalam menanamkan pendidikan karakter disekolah.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu (X) kompetensi kepribadian guru, dan (Y) pendidikan karakter.

1. Kompetensi kepribadian guru

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk memberikan contoh kepada siswa yang mencerminkan kepribadian yang

berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religius.

kepribadian guru memiliki dampak besar dalam proses pendidikan karena guru adalah contoh utama siswa di lingkungan sekolah karena dapat membentuk pribadi siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh faktor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa, terutama mental dan spiritualnya kompetensi kepribadian guru juga akan melandasi berbagai kompetensi lainnya.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti dan salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi lebih baik, sehingga mampu memilah pengaruh yang tidak baik. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu mengamalkan perilaku yang baik sehingga nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari.

H. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan permasalahan yang ditemukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara sebagai langkah awal dari penelitian ini. Namun untuk menguji kebenarannya sesungguhnya masih memerlukan penelitian.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V Se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V Se MI Curup Utara di en Rejang Lebong.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi guru

1. Pengertian kompetensi guru

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru dimana seorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Disisi lain kompetensi merupakan tugas khusus yang berarti hanya dapat dilakukan oleh orang-orang spesial atau tertentu. Artinya tidak bisa sembarang orang dapat melakukan tugas tersebut.

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mendapat tujuan pembelajran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dn sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang

bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan ini saling terkait dan memengaruhi satu sama lain.⁸

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi; pemahaman landasan atau kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religius. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁹

2. Pengertian kompetensi kepribadian

Dalam bahasa Arab, menurut T Fuad Wahab kepribadian sering ditunjukkan dengan istilah *sulukiyyah* (perilaku), *khulqiyyah* (akhlak), *infi'aliyyah* (emosi), *al-jasadiyyah* (fisik), *al-qadarah* (kompetensi) dan *muyul* (minat). Secara terminologis

⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h, 27.

⁹ Chaerul Rochman., *pengembangan kompetensi kepribadian guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h, 30-54.

menurut Muhammad Abdul Khalik kepribadian adalah sekumpulan sifat yang bersifatakliah dan perilaku yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain.

Kepribadian juga sering dimaknai sebagai *personality is your effect upon other people* yakni pengaruh seseorang kepada orang lain. Berdasarkan pengertian ini, orang yang besar pengaruhnya disebut kepribadian. Pengaruh tersebut dapat dilatarbelakangi oleh ilmu pengetahuannya, kekuasaannya, kedudukannya, atau karena popularitasnya.

Guru yang berkelakuan baik sering dikatakan memiliki kepribadian yang baik, atau disebut juga berakhlak mulia. Sebaliknya, jika guru memiliki perilaku dan perbuatan jelek, tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa guru itu tidak memiliki kepribadian yang baik atau memiliki akhlak yang tidak mulia. Oleh karena itu, kepribadian sering kali dijadikan barometer tinggi dan rendahnya kewibawaan seseorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat.

Adapun yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru, sebagaimana dinyatakan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Baik dan tidaknya citra seseorang sangat ditentukan oleh kepribadiannya, terlebih lagi bagi seorang guru. Masalah kepribadian ini menjadi kompetensi yang sangat utama yang melandasi kompetensi guru lain. Selain itu, kepribadian juga akan menjadi faktor penentu keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Pribadi guru akan menjadi penentu dalam keberhasilan pendidikan. Kepribadian juga akan menjadi penentu apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pembina yang baik, atau justru sebagai penghancur bagi masa depan anak didik, terutama bagi para siswa yang berada dalam masa pertumbuhan sekolah dasar dan menengah).

Selain itu, kepribadian adalah salah satu unsur yang sangat menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya, dalam membina dan membimbing anak didiknya.¹⁰

3. Ragam kepribadian guru

Berikut ini berbagai kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kepribadian ini harus menjadi ciri khas atau karakter guru yang membedakan dari tugas profesi lainnya.

a. Pribadi yang disiplin

Secara konseptual, kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Dalam kajian psikologi dan manajemen kontemporer, disiplin diyakini sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang. Orang yang memiliki disiplin dalam hidupnya akan memperoleh hasil yang jauh lebih banyak daripada orang yang tidak disiplin.

Guru yang memiliki sifat disiplin biasanya akan datang dan pulang tepat waktu. Ia akan mengajar dengan penuh rasa tanggung jawab, mampu menjadi teladan dan contoh bagi siswa siswinya, serta sangat antusias dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru yang memiliki pribadi yang disiplin selalu melakukan persiapan. Seperti membuat RPP terlebih dahulu, serta berupaya untuk melakukan tindak lanjut dan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui apakah pembelajarannya telah berhasil atau belum.

Kedisiplinan seorang guru juga akan tercermin dari sikapnya dalam menindaklanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam melaksanakan tugas serta amanat yang diembannya. Guru yang disiplin tidak hanya taat ketika ada kepala

¹⁰ *Ibid*, h,31-33.

sekolah. Ketaatannya kepada aturan, tugas, dan tanggung jawabnya adalah karena panggilan hati nuraninya sebagai sebuah kebutuhan.

b. Pribadi yang jujur dan adil

Dalam KBBI, jujur adalah lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulis ikhlas. Kejujuran adalah kualitas suara hati yang hanya akan menetap pada diri pribadi yang kuat. Kejujuran adalah kesetiaan kepada kebaikan. Kejujuran adalah ketulusan hati, sifat (keadaan) jujur. Maka, sebagai pribadi yang jujur, berpikirlah secara jujur, rasakanlah dengan jujur, dan bertindaklah jujur.

Kejujuran adalah kunci utama keberhasilan seseorang, termasuk guru. Guru dituntut untuk bersikap jujur, baik kepada diri sendiri maupun kepada siswa-siswanya. Jujur terhadap diri artinya mau mengakui keberadaan dirinya, kekurangan dan kelemahannya. Orang yang sadar bahwa dirinya masih kekurangan, ia akan bersedia menambah ilmu pengetahuan. Guru juga dituntut untuk bersikap jujur kepada siswanya, berani mengatakan tidak tahu bila betul-betul ia belum tahu.

Adil maknanya tidak berat sebelah, tidak berpihak, atau berpegang kepada kebenaran, dan tidak sewenang-wenang. Guru yang memiliki kepribadian akan melakukan siswa dengan seadil-adilnya, tidak memilah dan memilih dalam memperlakukan siswa. Ia tidak memandang apakah siswanya itu pintar atau bodoh ia tetap memperlakukan siswa dengan sebaik-baiknya.

c. Pribadi yang berakhlak mulia

Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Akhlak mulia ini bersumber dari kitab suci agama. Oleh karena itu, akhlak mulia biasanya bersifat universal, yakni dapat diterima oleh siapa pun dan dimana pun. Guru berperan sebagai pendidik. Ia tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan (*transfer of*

knowlegde) kepada siswanya, tetapi juga diharapkan menjadi spritual father yang akan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada para siswanya. Sebagai orang yang memberikan nasihat maka ia mesti menghiasi dirinya dengan ahklak mulia terlebih dahulu.

Ahklak mulia penting dimiliki oleh guru karena ia akan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Mereka lebih cenderung meniru perilaku guru daripada ucapannya. Dengan demikian, guru harus memiliki akhlak mulia.

d. Pribadi yang mantap

Agar dapat menjalankan tugas profesional dengan baik, seorang guru harus memiliki kepribadian yang tenang dan mantap. Hal ini penting karena banyak masalah yang muncul dalam dunia pendidikan disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang tidak tenang dan mantap. Akibatnya, banyak guru yang bertindak tidak profesional, bahkan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji.

Penampilan guru yang tenang akan menggambarkan kemantapan pribadi seorang guru. Guru yang berpenampilan tenang tampak dalam perilaku mengajarnya. Ia tidak mudah terpengaruh oleh isu, gangguan, dan situasi yang tidak menyenangkan sehingga ia dapat mengendalikan kelas dengan baik. Ia cukup sabar dan teliti dalam menghadapi setiap permasalahan.

e. Pribadi dewasa

Pribadi dewasa menjadi salah satu persyaratan guru atau tenaga pendidik. Dengan kata lain, bagi seseorang yang akan menerjunkan dirinya ke dunia guru (menjadi guru), salah satu persyaratannya adalah dewasa. Dewasa sering digambarkan sebagai gejala organisme telah matang. Lazimnya, makna ini merujuk pada manusia. Orang yang dewasa ialah orang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi wanita atau pria dewasa.

f. Pribadi yang arif dan penyabar

Sikap sabar adalah hal yang penting dimiliki oleh seorang guru, bahkan semua orang harus memiliki sikap sabar ini. Sabar harus menjadi kepribadian guru yang melekat pada dirinya. Kesabaran adalah kunci sukses mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Guru yang sabar dalam mendidik para siswa akan memetik buah dari kesabarannya.

Untuk menumbuhkan sikap sabar dalam dirinya, guru dituntut memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta memahami kekurangan dan kelebihan diri dan siswanya. Ia harus mampu memahami psikologis perkembangan, psikologis pembelajaran, memiliki kemampuan didaktik dan metodik yang baik, memiliki stabilitas emosional, dan mampu berpikiran positif, baik terhadap dirinya, siswanya maupun terhadap keadaan yang terjadi.

g. Pribadi yang memiliki rasa yang percaya diri

Percaya diri atau optimis adalah keadaan seseorang yang mampu mengendalikan serta menjaga keyakinan. Seorang guru efektif adalah guru yang memiliki rasa percaya diri (optimis). Sikap ini sangat mempengaruhi gairang dan semangat para siswa dalam. Suasana kelas akan terasa menyenangkan, menggembirakan, dan kondusif untuk belajar bila gurunya optimis.¹¹

B. Pendidikan karakter

1. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang yang baik. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang beradab. Secara terminologis karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung

¹¹ *Ibid*, h,42-77.

pada faktor kehidupannya sendiri. Secara harfiah karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Menurut KBBI karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.

Adanya pendidikan karakter ini adalah bentuk nyata dari upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil, dimana tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.¹²

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.¹³

¹² Imas Kurniasih, Berlin, *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: kata pena, 2017), h, 22.

¹³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h,23.

2. Tujuan pendidikan karakter

Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada UUSPN No.20 tahun 2003 bab 2 pasal 3: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan dari segi pendidikan, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.¹⁴

¹⁴ Imas kurniasih, Berlin, *Op.Cit*, h,25-27.

3. Nilai-nilai pembentuk karakter

Upaya melakukan pendidikan karakter dalam pembangunan masyarakat masa depan yang memiliki daya saing dan mandiri, perlu mensinergikan banyak hal. Sinergisitas tersebut pertama adalah nilai agama, kebudayaan dan potensi individual, serta faktor lain. Kedua pembelajaran yang mendidik pengetahuan, baik *hardskills* dan *softskills*. Ketiga perlu dilakukan upaya mengembangkan, mengubah, memperbaiki, tetapi dengan menggunakan *core values* kerja keras, hirau mutu, jujur, efisien, demokratis.

Adapun nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

k. Cinta tanah air

Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

l. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/ komunikatif

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ining memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵

¹⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), h, 27-30.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu, yaitu suatu penelitian yang menggunakan angka-angka dan menggunakan presentase.¹⁶

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Rusadi Rusdan adalah pendekatan yang bertujuan mencapai generalisasi guna meramalkan atau memprediksi permasalahan.¹⁷

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala nilai tes, baik benda ataupun peristiwa. Ada pula yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi adalah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas V Se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 97 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

¹⁶ Amirul hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998),h.14.

¹⁷ Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013),h,35.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.108.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010),h,61.

pada populasi, misalnya mengingat karena besarnya populasi serta keterbatasan peneliti sendiri dalam hal biaya dan waktu serta tenaga untuk menentukan jumlah anggota sampel, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representatif (mewakili).²⁰

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara tidak pilih-pilih sehingga semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama menjadi anggota sampel.²¹ Teknik ini dipergunakan untuk mengurangi subjektivitas dari penulis karena penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong datanya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel penelitian
Jumlah sampel

Kelas	Sampel penelitian	
	Laki-laki	perempuan
Siswa	22	24
Jumlah Sampel	46	

Sumber data dari jumlah siswa kelas V

MIN 01 Rejang Lebong

Tabel 3.2
Sampel penelitian
Jumlah sampel

Kelas	Sampel penelitian	
	Laki-laki	perempuan
Siswa		

²⁰ *Ibid.*, h. 62.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research 1,2,3.*, (Yogyakarta: Andi Offset), 1987, h.75

9 14

Jumlah Sampel 23

Sumber data dari jumlah siswa kelas V MIS GUPPI 12

Lubuk Kembang

Tabel 3.3
Sampel penelitian
Jumlah sampel

Kelas	Sampel penelitian	
	Laki-laki	perempuan
Siswa	17	13

Jumlah Sampel 25

Sumber data dari jumlah siswa kelas V MIS GUPPI 13

Tasik Malaya²²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap mewakili untuk diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Se MI Curup Utara di Kabupaten Rejang Lebong, dengan jumlah siswa sebanyak 94 orang siswa yang terbagi atas 41 orang siswa laki-laki dan 53 orang siswa perempuan.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data yang dimaksud peneliti disini adalah data jenis kuantitatif berkenaan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pendidikan karakter siswa.

2. Sumber data

²² Dokumentasi data siswa kelas V di 3 MI Curup Utara

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data primer adalah berupa data yang dikumpulkan atau diperoleh dari lisan dan disajikan sample mengenai data yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pendidikan karakter siswa.
- b) Data sekunder adalah berupa data yang diperoleh dari dokumentasi atau informasi, seperti guru, kepala sekolah dan semua aspek yang menunjang penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (*responden*) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membagikan angket kepada responden yaitu siswa dan guru. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mengetahui bagaimana “ hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong”.

Pedoman angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk ditanggapi oleh siswa. Sedangkan pengumpulan data menggunakan skala Likert yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah) untuk memperoleh data dari pertanyaan siswa, dilakukan dengan cara memberikan tanda cek list yang sesuai dengan butir pernyataan. Dimana jawaban diberi bobot:

Tabel 3.4 :
skor jawaban dan kriteria penilaian

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6 berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel X				
No	Aspek	Indikator	No.butir	Jumlah
1.	Pribadi yang disiplin	-Mempunyai ketepatan waktu yang baik	1,2	2
		-Mampu menjadi teladan dan contoh bagi siswa siswinya	3,4	2
		-Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi	5,6	2
2.	Pribadi yang Jujur dan adil	- Memiliki ketulusan hati yang baik dan tidak berbohong	7,8	2
		-Mempunyai sifat ikhlas dan tidak curang	9,10	2
		-Mempunyai sifat adil dan tidak berpihak kepada siapapun	11,12	2

3.	Berakhlak mulia	-Bertindak sesuai dengan norma agama	13,14	2
		-Mempunyai sifat spiritual father	15	1
		-Dapat menjadi teladan yang baik	16	1
4.	Pribadi yang mantap	-Memiliki kepribadian yaang tenang dan mantap	17,18	2
5.	Pribadi dewasa	-Mempunyai kemandirian untuk bertindak	19	1
		-Memiliki etika guru yang baik	20	1
6.	Pribadi yang arif dan penyabar	-Memiliki sifat sabar	21	1
		-Dapat memahami psikologis siswa	22	1
7.	Pribadi yang memiliki rasa percaya diri	-Mempunyai sifat yang optimis	23	1
		-Mampu menguasai kelas	24	1
JUMLAH				24

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Angket Pendidikan Karakter

Variabel Y

No	Aspek	Indikator	No.butir	Jumlah
1.	Religius	-Patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya	1,2,3,4	4
2.	Jujur	-Selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan	5,6,7	3

3. Disiplin	-Memiliki perilaku yang tertib	8,9	2
	-Selalu patuh terhadap peraturan yang ada	10,11	2
4. Kerja keras	-Menunjukkan upaya dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas	12	1
	-Dapat menyelesaikan tugas dengan baik	13,14	2
5. Kreatif	-Dapat melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru	15,16	2
6. Cinta damai	-Memiliki sikap, perkataan, dan tindakan yang dapat membuat orang lain senang dan aman	17,18,19	3
7. Tanggung jawab	-Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik terhadap diri sendiri, lingkungan, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa	20,21,22	3
JUMLAH			22

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan kegiatan belajar mengajar se MI Curup Utara Rejang Lebong.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket kuesioner pada variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru. Lembar angket kuesioner adalah lembar angket kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mendapat jawaban yang tegas dari seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.²³ Dengan skala Guttman maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Uji validitas

Pengujian validitas setiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal analisis item ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiyono menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.134.

validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$ ". Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 ($<0,3$) maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.²⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajekan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Reliabilitas adalah suatu pengertian yang menunjukkan hasil dan suatu pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan.

Uji realibilitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrument tersebut. Idealnya instrument yang baik harus konsisten dengan butir yang diukur. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua yang dianalisis dengan *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok instrument genap, sehingga masing-masing memperoleh skor total dengan menggunakan rumus teknik belah dua dari *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = kolerasi product moment anantara belahan pertama dan kedua rumus.²⁵

F. Teknik analisis data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelolah data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil penelitian dapat menyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-

²⁴ *Ibid.*, h. 188

²⁵ *Ibid.*, h 185

data terkumpul, data-data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasikan sesuai dengan variabel penulisan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus. Pertama yang penulis ambil untuk menganalisa data untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan pendidikan karakter siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum FX$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of cases²⁶

Setelah diketahui nilai-nilainya langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ =Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint yang telah dikuadratkan (X^2) dengan frekuensinya masing-masing

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antar midpoint dengan frekuensinya masing-masing

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.56

N = Number of cases²⁷

Setelah diketahui seberapa besar kompetensi kepribadian yang dimiliki guru se MI Curup Utara Kab. Rejang Lebong, langkah selanjutnya adalah mencari hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kab. Rejang Lebong, dalam menganalisis data ini penulis menggunakan rumus *product moment* :

Mencari korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y

Erat atau tidaknya korelasi antara variabel x terhadap variabel y dapat kita lihat dengan berpedoman dengan tabel berikut:

Tabel 3.3

Pengaruh variabel x terhadap variabel y

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah (tak ada korelasi)

²⁷ *Ibid*, h. 193

0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah.
0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi cukup atau sedang.
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Korelasi product moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$) apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r .²⁸

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah kita ajukan apakah H_a atau H_o yang diterima, maka digunakannya jalan memperbandingkan besarnya “ r ” yang telah diperoleh dengan besarnya “ r ” yang tercantum dalam tabel nilai “ r ” product moment (r_o) dengan terlebih dahulu menentukan derajat bebas (db) atau degree of freedom-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

df = degree of freedom

N = number of cases

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan²⁹

²⁸ Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada. 2008), h, 193.

²⁹ Sugiyono, *op.cit*, h. 200.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Rejang Lebong

a. Latar belakang sekolah atau madrasah

MIN 1 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1961, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Madrasah adalah:

- 1) Bpk. H. Aminuddin, AH (1961-1971)
- 2) Ibu. Hj. Umi Zahara (1971-1977)
- 3) Ibu. Hj. Rosmala Dewi (1977-1986)
- 4) Bpk. Suryono (1986-1995)
- 5) Bpk. Johan Hamzah (1995-2003)
- 6) Bpk. M. Djohan (2003-2006)
- 7) Bpk. Yusrijal, S.Pd (2006- 2013)
- 8) Bpk. Wawan Herianto, S.Pd. MM (2013-Sekarang)

MIN 1 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Siswa/siswinya beraneka ragam suku dan budaya serta adat istiadat setempat. Sistem pendidikan MIN 1 Rejang Lebong bersifat klasikal dengan kurikulum terpadu. Antara kurikulum kementerian pendidikan Nasional (kemendiknas), dengan kementerian Agama (kemenag).

b. Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong

1) Visi Madrasah adalah:

“Terwujudnya Siswa / Siswi MIN 1 Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif”.

2) Misi Madrasah adalah:

- a) Menerapkan Pola Pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- b) Membentuk Siswa yang beriman dan Berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- c) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari
- d) Membiasakan melaksanakan ibadah Sopan santun terhadap Orang Tua, Guru dan Sesama
- e) Membudayakan Gemar Membaca
- f) Mengembangkan Kompetensi Keilmuan yang Kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.

c. Organisasi Madrasah

Setiap lembaga pendidikan atau Madrasah mempunyai struktur organisasi yang di susun secara sistematis, hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kinerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangan iuran didalam melaksanakan program Madrasah yang telah ada. MIN 1 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang mendidik siswa/siswi berkualitas dengan ilmu agama berakhlak karimah, dan pengetahuan umum, sudah barang tentu mempunyai Struktur Organisasi Madrasah.

d. Program Pembinaan kurikulum

- 1) Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

- 2) Dalam melakukan penyusunan silabus alokasi waktu yang disediakan persemester, pertahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran lain yang sekelompok.
- 3) Implementasi pembelajaran persemester menggunakan penggalan silabus dengan alokasi waktu yang tersedia pada standar isi yang telah ditentukan oleh BSNP.

2. Sejarah Singkat MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

a. Latar Belakang Sekolah/Madrasah

Desa Lubuk Kembang dan Desa Suka Datang dilemang bukit Basah, pada tahun 1967 jumlah penduduk \pm 340 KK dengan mata pencarian ke dua desa ini mayoritas bertani yaitu bersawah, berladang yang di kelola secara tradisional. Pada tahun 1967 sarana pendidikan yang terdekat yang belum ada, sehingga untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dasar anak harus melalui perkebunan dan hutan yang sangat jauh.

Atas berkat rahmat Allah SWT seorang tokoh muda asli penduduk Desa Lubuk Kembang tersirat dan tersentuh hatinya untuk memikirkan masa depan untuk pendidikan anak-anak yang ada di desa Lubuk Kembang dan sekitarnya guna memperoleh ilmu pengetahuan yang layak sebagai bekal di hari depan.

b. Asal Usul Tanah Hibah

Pada tahun 1967 wakaf dari H. Yusuf Bin H.Ali mewakafkan tanah seluas 640M untuk kepentingan sarana pendidikan, dengan cara bergotong royong dengan masyarakat desa Lubuk Kembang dan penduduk disekitarnya yang di koordinir oleh bapak Aminuddin HA dan pemuka masyarakat lain maka di atas tanah Hibah ini berdiri bangunan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Selanjutnya

pada tanggal 28 September 2010 MIS GUPPI Lubuk Kembang memperluas perkarangan tanah seluas 360 M dengan demikian Tanah MIS GUPPI Lubuk Kembang Keseluruhan Seluas 1.093 M.

c. Visi Misi Sekolah sebagai berikut :

1) Visi Sekolah / Madrasah

Terwujudnya Siswa-siswi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Berwawasan Iman dan Taqwa. IPTEK, Seni Budaya dan Menghasilkan Peserta Didik yang Cerdas, sehat jasmani dan rohani, kreatif dan kompetitif.

2) Misi Sekolah / Madrasah

- a) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Menerapkan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar
- c) Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan kompetitif
- d) Mewujudkan pendidikan yang inovatif, kreatif, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab
- e) Mewujudkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien

3. Sejarah Singkat Berdirinya MIS GUPPI NO. 13 Tasik Malaya

a. Latar Belakang

Desa Tasik Malaya terletak di antara sebelah Timur adalah Desa Karang AnyaSebelah .Selatan adalah daesa Pahlawan,sebelah Barat adalah Desa Tanjung Beringin .Pada Tahun 1976 Jumlah Penduduk + 450 KK.,Dengan Mata Pencarian Desa ini mayoritas adalah petani yaitu besawah, beladang dan sebagian buruh pemecah batu.dimana kegiatan tersebut di kelola secara tradisional.Pada Tahun 1976 Sarana pendidikan di desa Tasik Malaya Pada saat itu belum ada dan harus

bersekolah di tempat lain dan untuk mendapat Pendidikan itu harus melalui perkebunan .

Atas berkat rahmat Allah SWT secara bersama – sama tokoh Masyarakat tersirat dan tersentuh hatinya untuk memikirkan masa depan Pendidikan anak – anak yang ada di Tasik Malaya dan sekitarnya ,dengan tujuan untuk memperoleh ilmu Pengetahuan yang layak sebagai bekal di hari nanti. Maka dengan usaha tokoh – tokoh masyarakat serta dorongan seluruh lapisan masyarakat Tasik Malaya pada tahun 1976 berhasil mendirikan lembaga pendidikan dasar yang bernapaskan islam, yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan satu – satunya lembaga pendidikan yang ada di desa Tasik Malaya.Dari tahun 1976 sampai saat ini Madrasah Ibtidaiyah Swasta ini tidak pernah putus untuk memberikan bimbingan kepada anaka- anak didiknya guna membentuk manusia yang berkualitas dan berguna bagi nusa, agama dan Negara.

b. Tujuan

Tujuan yang di harapkan pada pengajuan Proppsal Penegerian pada MIS Guppi No 13 Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong adalah:

- 1) Agar MIS Guppi N0 13 Tasik Malaya Kecamatan .Curup Utara segera di negerikan
- 2) Melengkapi Sarana Prasarana MIS Guppi N0 13 Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara Sebagai Wadah Pendidikan Dasar
- 3) Menciptakan Suasana Kegiatan yang Kondusif
- 4) Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan ikut Serta Pemerintah DALAM Mencerdaskan Bangsa
- 5) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

- 6) Mempersipkan Anak Yang Berkualitas Berakhlakul Karimah dan Berimanserta bertaqwa pada Allah SWT.

c. Masa kepemimpinan pada MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Tabel 4.1

Kepala MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya Dari Tahun 1976 sampai dengan sekarang

No	Nama	Masa jabatan	Status Sekolah	Ket
1	Rabain	1976-1980	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
2	Sti murdiyana	1980- 1983	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
3	Umar Amri	1983-1984	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
4	Sukri	1984-1989	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
5	Malian A.Ma	1989-1994	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
6	Awal Asri A.Md	1994-2000	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
7	Saparuddin A.Md	2000-2008	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
8	Rozali S.Pd.I	2008-2010	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
9	Atin Sugiarti S.Pd.I	2010-2013	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	
10	Nurlelawati S.Ag.MPd	2013- Sekarang	MIS GUPPI No. 13Tasik Malaya	

d. Keadaan siswa

Tabel 4.2

Keadaan siswa MIS GUPPI NO.13 Tasik Malaya Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki – laki	Perempuan		
1	I	13	13	26	
2	II	10	6	16	
3	III	16	5	21	
4	IV	17	8	25	
5	V	21	14	35	
6	VI	10	8	18	
	Jumlah	87	54	141	

e. Visi dMisi MIS GUPPI NO. 13 Tasik Malaya

1) Visi

Terwujudnya Siswa Siswi MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yang Islami Berakhlak mulia, cerdas, dan Kompetitif

2) Misi

a) Membentuk Generasi Unggulan dan Bermutu

b) Menciptakan sumber daya manusia yang berbudi luhur dalam pribadi serta berwawasan ilmu pengetahuan , iman dan taqwa

c) Menunjukkan citra sebagai mitra masyarakat

f. Tujuan Pendidikan MIS GUPPI NO. 13 Tasik Malaya

1) Terwujudnya pendidikan yang berciri khas Islami

2) Memiliki lingkungan yang nyaman, bersih dan Indah

3) Siswa sehat jasmani dan rohani

- 4) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 5) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- 6) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang telah dilakukan dilapangan. Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi Kompetensi Kepribadian Guru (X) dan Pendidikan Karakter (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 46 siswa-siswi kelas V di MIN 01 Rejang Lebong, 23 siswa-siswi kelas V di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, 25 siswa-siswi kelas V di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Dengan total sampel sebanyak 94 siswa-siswi kelas V di seluruh MI Curup Utara.

1. Variabel X (kompetensi Kepribadian Guru)

Banyak angket Kompetensi Kepribadian Guru yang masuk berjumlah berjumlah 20 soal dengan total skor 5451. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Kompetensi Kepribadian Guru diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 77. Dengan rentang skor 37. Total skor tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-4.

Kemudian dengan analisis data menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	40	1	40	1600	1600
2	41	1	41	1681	1681
3	42	1	42	1764	1764
4	44	1	44	1936	1936
5	47	2	94	2209	4418
6	48	2	96	2304	4608
7	49	3	147	2401	7203
8	50	1	50	2500	2500
9	51	1	51	2601	2601
10	52	5	260	2704	13520
11	53	6	318	2809	16854
12	54	5	270	2916	14580
13	55	9	495	3025	27225
14	56	1	56	3136	3136
15	57	7	399	3249	22743
16	58	5	290	3364	16820
17	59	6	354	3481	20886
18	60	7	420	3600	25200
19	61	3	183	3721	11163
20	62	6	372	3844	23064
21	63	2	126	3969	7938
22	64	5	320	4096	20480
23	65	2	130	4225	8450
24	66	1	66	4356	4356
25	67	1	67	4489	4489
26	68	1	68	4624	4624
27	69	1	69	4761	4761
28	70	2	140	4900	9800
29	71	2	142	5041	10082
30	74	1	74	5476	5476
31	75	2	150	5625	11250
32	77	1	77	5929	5929
	Total	∑F=94	∑FX=5451	∑X²=112336	∑FX²=321137

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 94 siswa-siswi kelas V yang ada di seluruh MI Curup Utara yang mengisi angket kompetensi kepribadian guru, dengan nilai terkecil 40 dan nilai tertinggi 77. Nilai 55 merupakan nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa-siswi, yaitu sebanyak 9 orang.

Selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimal 40 dan maksimal 77.

$$N = 94$$

$$\sum fx = 5451$$

$$\sum fx^2 = 5036,9976$$

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\frac{5451}{94}$$

$$= 57,98$$

Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$\sqrt{\frac{5036,9976}{94}}$$

$$\sqrt{53,5850}$$

$$= 7,35$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi diatas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria kompetensi Kepribadian Guru sebagai berikut :



$$M + 1,5 SD = 57,98 + 1,5 (7,35) = 69,00$$



$$M + 0,5 SD = 57,98 + 0,5 (7,35) = 61,65$$



$$M - 0,5 SD = 57,98 - 0,5 (7,35) = 54,30$$



$$M - 1,5 SD = 57,98 - 1,5 (7,35) = 46,95$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut :

68 keatas	=	Sangat Baik
61-67	=	Baik
54-60	=	Cukup Baik
47-53	=	Kurang Baik
46 kebawah	=	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan tabel Lampiran kriteria nilai Variabel Kompetensi Kepribadian Guru. Dari data skor tersebut, maka dapat tergambar nilai kondisi kompetensi kepribadian guru bahwa 10 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 20 orang termasuk baik, 40 orang termasuk cukup, 20 orang termasuk kurang baik, dan 4 orang termasuk sangat tidak baik. untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel Kompetensi Kepribadian Guru tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4

Kelompok skor variabel kompetensi kepribadian guru

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangat Baik	10	10,6383 %
2	Baik	20	21,2766 %

3	Cukup	40	42,55319 %
4	Kurang Baik	20	21,2766 %
5	Sangat Tidak Baik	4	4,25531 %
	Jumlah	94	100%

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 10,6383%, kategori baik sebanyak 21,2766%, kategori cukup sebanyak 42,55319%, kategori kurang baik 21,2766%, dan kategori sangat tidak baik 4,25531%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sebagian besar termasuk kategori cukup.

2. Variabel Y (Pendidikan Karakter)

Banyak angket Pendidikan Karakter Siswa yang masuk berjumlah 20 soal dengan total skor 5165. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Pendidikan Karakter siswa diperoleh skor terendah 23 dan skor tertinggi 79. Dengan rentang skor 56. Total skor tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala likert 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 23 dan 79.

Kemudian dengan analisis data menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi Pendidikan Karakter Siswa

No	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	23	1	23	529	529
2	38	2	76	1444	5776
3	42	4	168	1764	28224
4	43	2	86	1849	7396
5	44	3	132	1936	17424
6	45	4	180	2025	32400
7	46	1	46	2116	2116
8	47	1	47	2209	2209

9	48	1	48	2304	2304
10	49	6	294	2401	86436
11	50	6	300	2500	90000
12	51	1	51	2601	2601
13	52	3	156	2704	24336
14	53	8	424	2809	179776
15	54	5	270	2916	72900
16	55	6	330	3025	108900
17	56	1	56	3136	3136
18	57	4	228	3249	51984
19	59	7	413	3481	170569
20	60	9	540	3600	291600
21	61	3	183	3721	33489
22	63	3	189	3969	35721
23	67	2	134	4489	17956
24	68	3	204	4624	41616
25	70	2	140	4900	19600
26	71	1	71	5041	5041
27	72	1	72	5184	5184
28	74	1	74	5476	5476
29	75	1	75	5625	5625
30	76	1	76	5776	5776
31	79	1	79	6241	6241
	Total	$\Sigma F=94$	$\Sigma FY=5165$	$\Sigma Y^2=103644$	$\Sigma FY^2=1362341$

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 94 siswa-siswi kelas V yang ada di seluruh MI Curup Utara yang mengisi angketpendidikan karakter siswa, dengan nilai terkecil 23 dan nilai tertinggi 79. Nilai 60 merupakan nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa-siswi, yaitu sebanyak 9 orang.

Selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimal 23 dan maksimal 79.

$$N = 94$$

$$\Sigma FY = 5165$$

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{5165}{94} \\
 &= 54,94
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8190,738}{94}} \\
 &= \sqrt{87,13} \\
 &= 9,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi diatas maka langkah selanjutnya adalah menyusun kriteria Pendidikan Karakter Siswa sebagai berikut :

—————→

$$M + 1,5 SD = 54,94 + 1,5 (9,33) = 68,93$$

—————→

$$M + 0,5 SD = 54,94 + 0,5 (9,33) = 59,60$$

—————→

$$M - 0,5 SD = 54,94 - 0,5 (9,33) = 50,27$$

—————→

$$M - 1,5 SD = 54,94 - 1,5 (9,33) = 40,94$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut :

68 keatas	=	Sangat Baik
59-67	=	Baik
50-58	=	Cukup Baik
41-49	=	Kurang Baik
40 kebawah	=	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan tabel Lampiran kriteria nilai Variabel Pendidikan Karakter Siswa Dari data skor tersebut, maka dapat tergambar nilai kondisi Pendidikan Karakter Siswa bahwa 11 orang termasuk dalam kategori sangat baik, 24 orang termasuk baik, 34 orang termasuk cukup , 22 orang termasuk kurang baik, dan 3 orang termasuk sangat tidak baik. untuk memperjelas persentase dari kriteria pada variabel Pendidikan Karakter Siswa tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Kelompok skor variabel Pendidikan Karakter Siswa

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangat Baik	11	11,70213 %
2	Baik	24	25,53191 %
3	Cukup	34	36,17021 %
4	Kurang Baik	22	23,40426 %
5	Sangat Tidak Baik	3	3,191489 %
	Jumlah	94	100%

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 11,70213 %, kategori baik sebanyak 25,53191 %, kategori cukup sebanyak 36,17021 %, kategori kurang baik 23,40426 %, dan kategori sangat tidak baik 3,191489 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Karakter Siswa sebagian besar termasuk kategori cukup.

3. Hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa

Pencapaian nilai pada masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y, selanjutnya akan ditelusuri hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan rumus *product moment*, namun sebelumnya data-data akan ditabulasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Variabel X

Data berupa nilai hasil jawaban angket kompetensi kepribadian guru kelas V di seluruh MI yang ada di Curup Utara yaitu sebagai berikut:

74	60	53	64	49	60	54	53	57
77	75	55	58	62	52	53	54	53
58	59	58	55	54	47	47	60	49
42	62	62	44	60	56	57	49	52
70	75	64	53	59	53	55	65	52
68	63	59	54	65	59	57	64	48
64	63	64	57	41	57	54	57	
55	66	55	52	50	60	62	58	
71	71	61	60	61	58	40	55	
59	70	57	55	52	61	55	62	
67	69	60	48	62	55	51	59	

Variabel Y

Data berupa nilai hasil jawaban angket pendidikan karakter siswa kelas V di seluruh MI yang ada di Curup Utara yaitu sebagai berikut:

79	59	55	55	45	57	47	53	44
68	76	50	61	60	45	49	52	50
68	53	54	49	52	42	42	61	44

38	63	59	43	60	59	57	42	49
72	75	60	55	50	49	53	60	51
67	61	54	54	54	59	53	55	42
60	67	63	52	38	53	50	49	
57	68	50	45	43	53	60	59	
70	70	60	55	63	60	23	48	
59	71	53	49	44	59	53	55	
60	74	57	50	56	45	46	54	

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dan variabel Y (Pendidikan Karakter Siswa) pada kelas V di seluruh MI yang ada di Curup Utara.

Tabel 4.7
Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	74	79	5476	6241	5846
2	77	68	5929	4624	5236
3	58	68	3364	4624	3944
4	42	38	1764	1444	1596
5	70	72	4900	5184	5040
6	68	67	4624	4489	4556
7	64	60	4096	3600	3840
8	55	57	3025	3249	3135
9	71	70	5041	4900	4970
10	59	59	3481	3481	3481
11	67	60	4489	3600	4020
12	60	59	3600	3481	3540
13	75	76	5625	5776	5700
14	59	53	3481	2809	3127
15	62	63	3844	3969	3906
16	75	75	5625	5625	5625
17	63	61	3969	3721	3843
18	63	67	3969	4489	4221
19	66	68	4356	4624	4488
20	71	70	5041	4900	4970
21	70	71	4900	5041	4970
22	69	74	4761	5476	5106
23	53	55	2809	3025	2915
24	55	50	3025	2500	2750

25	58	54	3364	2916	3132
26	62	59	3844	3481	3658
27	64	60	4096	3600	3840
28	59	54	3481	2916	3186
29	64	63	4096	3969	4032
30	55	50	3025	2500	2750
31	61	60	3721	3600	3660
32	57	53	3249	2809	3021
33	60	57	3600	3249	3420
34	64	55	4096	3025	3520
35	58	61	3364	3721	3538
36	55	49	3025	2401	2695
37	44	43	1936	1849	1892
38	53	55	2809	3025	2915
39	54	54	2916	2916	2916
40	57	52	3249	2704	2964
41	52	45	2704	2025	2340
42	60	55	3600	3025	3300
43	55	49	3025	2401	2695
44	48	50	2304	2500	2400
45	49	45	2401	2025	2205
46	62	60	3844	3600	3720
47	54	52	2916	2704	2808
48	60	60	3600	3600	3600
49	59	50	3481	2500	2950
50	65	54	4225	2916	3510
51	41	38	1681	1444	1558
52	50	43	2500	1849	2150
53	61	63	3721	3969	3843
54	52	44	2704	1936	2288
55	62	56	3844	3136	3472
56	60	57	3600	3249	3420
57	52	45	2704	2025	2340
58	47	42	2209	1764	1974
59	56	59	3136	3481	3304
60	53	49	2809	2401	2597
61	59	59	3481	3481	3481
62	57	53	3249	2809	3021
63	60	53	3600	2809	3180
64	58	60	3364	3600	3480
65	61	59	3721	3481	3599
66	55	45	3025	2025	2475
67	54	47	2916	2209	2538

68	53	49	2809	2401	2597
69	47	42	2209	1764	1974
70	57	57	3249	3249	3249
71	55	53	3025	2809	2915
72	57	53	3249	2809	3021
73	54	50	2916	2500	2700
74	62	60	3844	3600	3720
75	40	23	1600	529	920
76	55	53	3025	2809	2915
77	51	46	2601	2116	2346
78	53	53	2809	2809	2809
79	54	52	2916	2704	2808
80	60	61	3600	3721	3660
81	49	42	2401	1764	2058
82	65	60	4225	3600	3900
83	64	55	4096	3025	3520
84	57	49	3249	2401	2793
85	58	59	3364	3481	3422
86	55	48	3025	2304	2640
87	62	55	3844	3025	3410
88	59	54	3481	2916	3186
89	57	44	3249	1936	2508
90	53	50	2809	2500	2650
91	49	44	2401	1936	2156
92	52	49	2704	2401	2548
93	52	51	2704	2601	2652
94	48	42	2304	1764	2016
jumlah	$\Sigma X=5451$	$\Sigma Y=5165$	$\Sigma X^2=321137$	$\Sigma Y^2=291991$	$\Sigma XY=305305$

Selanjutnya dari tabel ini akan terlihat hasil hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa dengan rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{94 \cdot 305305 - (5451)(5165)}{\sqrt{\{94 \cdot 321137 - (5451)^2\}\{94 \cdot 291991 - (5165)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{28698670 - 28154415}{\sqrt{\{30186878 - 29713401\}\{27447154 - 26677225\}}} \\
= & \\
& \frac{544255}{\sqrt{\{473477\}\{769929\}}} \\
= & \\
= & \frac{544255}{\sqrt{364543673133}} \\
= & \frac{544255}{603774,522} \\
= & 0,90
\end{aligned}$$

Erat atau tidaknya korelasi antara variabel x terhadap variabel y dapat kita lihat dengan berpedoman dengan tabel berikut:

Tabel 4.8

Pengaruh variabel x terhadap variabel y

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah (tak ada korelasi)
0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah.
0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi cukup atau sedang.
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu :

1. Interpretasi dengan cara sederhana atau kasar yaitu penilaian dengan menggunakan data hubungan antara variabel X dan variabel Y. Interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan diatas, ternyata korelasi antara x dan y terdapat hubungan yang signifikan. Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat tinggi. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,90 yaitu berkisar antara 0,80 – 1,00.
2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai r_{xy} product momen merumuskan hipotesis yang penulis ajukan diawal adalah : terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Adapun kriteria pengajuannya adalah : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Kemudian penulis mencari derajat bebasnya (df dan db).

Rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 94-2 \\ &= 92 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata dengan df sebesar 92 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2028. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis diterima, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan y.

PEMBAHASAN

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberi teladan yang baik bagi siswa. Karena guru adalah pribadi yang akan dicontoh oleh peserta didik baik dalam proses belajar mengajar maupun didalam lingkungan sekolah. Hal ini penting karena setiap orang akan melihat hasil pendidikan dalam diri peserta didik melalui perilaku mereka setiap hari. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya tidak sellu berfokus kepada pemberian akademik saja tetapi juga kepada karakter siswa melalui kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru.

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dan Y adalah 0,90. Koefisien determinasinya adalah $r^2 \times 100\% = 0,90^2 \times 100\% = 0,81 \times 100\% = 81\%$. Dalam hasil analisis yang telah diuraikan ternyata kesimpulan akhir bahwa kompetensi kepribadian guru memberikan hubungan yang tinggi terhadap pendidikan karakter siswa. Akan tetapi yang terjadi dilapangan adalah karakter siswa tidak mencerminkan pribadi yang cukup baik karena setelah diteliti hasil penelitian dengan hasil dilapangan tidak sama.

Tetapi setelah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara kepribadian guru dengan pendidikan karakter itu mempunyai hubungan. Walaupun faktor-faktor yang diteliti tidak memperlihatkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan karena .selebihnya disebabkan oleh faktor lain. Misalnya, faktor-faktor sikap toleransi siswa, sikap mandiri siswa, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, gemar membaca, serta peduli lingkungan dan peduli sosial. Adapun faktor-faktor lain tersebut adalah sebesar $100\% - 81\% = 19\%$. Faktor-faktor lain yang belum diteliti yang mempengaruhi pendidikan karakter siswa dipersilahkan peneliti berikutnya untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menurut indikator-indikator kompetensi kepribadian guru menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru kelas V di seluruh MI Curup Utara berada dalam kategori cukup dengan persentase 42,55319 %.
2. Pendidikan karakter siswa kelas V di seluruh MI yang ada di curup utara menurut hasil penelitian dari indikator-indikator pendidikan karakter siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase 36,17021 %.
3. Terdapat hubungan signifikan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter siswa kelas V se MI Curup Utara sebesar 0,90. Hal tersebut berarti kompetensi kepribadian guru mempunyai hubungan dengan pendidikan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan tindakan yang lebih untuk memperbaiki kompetensi kepribadian guru dan pendidikan karakter siswa yang ada. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah kepada peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan kajian dan penelitian lanjutan untuk dapat mengungkapkan hubungan kompetensi kepribadian guru dengan pendidikan karakter dengan memperhatikan faktor-faktor sikap toleransi siswa, sikap mandiri siswa, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, gemar membaca, serta peduli lingkungan dan peduli sosial yang di perkirakan terdapat hubungan dengan pendidikan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, Penerjemah: Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani, 1995).
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Amirul hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998).
- Chaerul Rochman, Heri, *Pengembangan Kompetensi Kebribadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011).
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*, (Bandung: alfabet, 2012).
- Imas Kurniasih, Berlin, *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: kata pena, 2017).
- Musfah, Jejen. *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015)
- Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Ridwan, *Metode dan Tekni Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Publick Relations dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Narwanti, Sri. *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2001)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010)..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sutrisno Hadi, *Metode Research 1,2,3*. (Andi Ofset, Yogyakarta: 1987).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter “konsepsi dan aplikasi dalam lembaga pendidikan”* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/01/2019

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447.tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama :
- Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons** **19670424 199203 1 003**
 - Rosety Afrilia, M.Pd**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Puja Sundari

NIM : 15591031

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se-MIN Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 Januari 2019
Wakil Rektor I

Hendra Harmi

- Tembusan :**
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : AR/In.34/FT/PP.00.9/04/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 April 2019

Yth. Kepala Kantor Kemenag
Kab. Rejang Lebong

Bismillahirrahmanirrahim W. W.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Puja Sundari
NIM : 15591031
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se
MIN Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 01 April 2019 s.d 01 Juli 2019
Tempat Penelitian : MIN Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Ufalid Nural, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 900 /KK.07.03.2/TL.00/04/2019

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup nomor :
483/In.34/FT/PP.00.9/04/2019 tanggal 1 April 2019 perihal Rekomendasi izin penelitian
dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Puja Sundari
NIM : 15591031
Jurusan/prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap
Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se-MIN Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong
Waktu penelitian : 30 April 2019 s.d 30 Juli 2019
Tempat penelitian : MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada kepala madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi pendidikan madrasah

Asli surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah



Tembusan :

1. Wakil ketua bidang akademik IAIN Curup
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Skor item variabel X (kompetensi kepribadian guru)

NO	NAMA	ITEM																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alpiansya Pranata	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	S
2	Alfian Suhanak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	77
3	Andika Dermawan	4	4	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	58
4	Ario Apriansyah	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	42
5	Dadek Ramadhani	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	70
6	Dinda Maya Sari	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	68
7	Hamzah Darmawan	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	64
8	Ikhma Jeheri Tomas	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	55
9	Mayang	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	71
10	Marvin Saputra. E	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	59
11	Melati	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	67
12	M. Dafa Anugrah	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	3	3	60
13	Notrianti Dinda. P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75
14	Putra Haryadi. P	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
15	Radit	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
16	Randiansyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	75
17	Rhean Rama Dinata	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	63
18	Roni Febrianto	4	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	1	2	4	4	1	4	4	4	4	63
19	Salwa Safitri	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	66
20	Satrio	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	71
21	Siti Mardhiyahwati	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	70
22	Viona Elfariza	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	69

23	Vika Stia Dewi	3	4	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	53
24	Wahyu Pranata	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	55
25	Ziko Tome Andrian	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	58
26	Aldi Reza Fahlevi	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	1	4	4	4	3	62
27	Ananda Kiara Indiva	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	1	4	1	4	3	64
28	Arga Roja Saputra	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	1	4	3	59
29	Aulia Difa Putri	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	1	4	4	64
30	Azahra Fadihar Rahmah	2	3	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	1	4	2	4	3	55
31	C.Bima Febrian	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	1	2	3	2	4	4	4	2	61
32	Daffa Abid Almapajal	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	1	1	4	4	3	2	3	4	2	57
33	Gilang Habiyansyah	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	3	4	3	60
34	Haliza Aura Syafana	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	64
35	Jefika	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	3	1	4	2	3	3	58
36	Jelita Adermey	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	55
37	M. Andreas Pratama	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	1	1	4	1	2	1	3	2	44
38	M. Sanjaya Putra	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	1	4	1	53
39	M. Verdik AL.Ghozali	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	1	2	4	1	4	2	2	2	54
40	Nabila Mutia Putri Arindah	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	3	3	2	57
41	Nadia Tahara	3	4	3	4	4	1	1	4	4	2	1	1	2	1	4	1	3	3	4	2	52
42	Nikmah Khairiyah Amin	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	1	4	1	3	2	4	1	60
43	Novela Anggita	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	1	55
44	Ramadhani Alpatir	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	1	48
45	Siti Zhara Alep	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	2	2	1	49
46	Tazqiroh Hilwa Shavri	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	1	4	3	3	2	62
47	Zahrani	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	2	4	3	54
48	Zahwa Bilqis Erina Ramadhani	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	3	1	4	2	4	2	60
49	Agustian Adevio	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	1	59
50	Alif Akbar	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	65

51	Arini Hidayatullah	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	41
52	Aurelia Purnama Sari	2	2	3	3	4	1	1	4	4	2	4	2	3	2	3	1	4	1	3	1	50
53	Eka Ardiansyah	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	1	61
54	Fahri Akbar	3	3	4	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	1	4	4	1	2	3	2	52
55	Hafiz Janvar Setiawan	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	62
56	Jerri	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	1	4	3	60
57	Jesika Kapitul Karima	2	3	3	4	5	3	2	4	4	2	1	1	1	2	2	1	4	1	4	3	52
58	Kaila Adelia	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	4	2	47
59	Keyzla Agusthi	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	1	1	3	1	4	4	2	2	56
60	M. Andika Repaldo	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	4	3	3	2	1	53
61	M. Mario Putra Gading	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	2	3	1	59
62	M. Reza N	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	1	3	3	4	1	57
63	M. Rizki Al Farido	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	60
64	M. Zekli	2	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	58
65	M.Gafar	2	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	61
66	Merry Anggraini	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	55
67	Muhammad Khaifurozi	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	54
68	Nadin Riskin Amelia	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	4	2	4	1	53
69	Radit	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	1	1	1	1	4	2	1	2	4	1	47
70	Sakina Ayu Safitri	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	1	2	3	2	57
71	Shayla Khayrunisa	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	1	3	3	55
72	Sheyza Qhoyranni	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	3	1	4	1	3	3	57
73	Zifa Aulia	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	1	3	2	4	1	3	1	54
74	Azzam . A	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	1	4	1	62
75	Bunga	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	4	1	40
76	Diesine Nopelina Anjani	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	1	3	55
77	Diko	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	2	1	3	2	51
78	Dimas	2	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	53
79	Diobah Anugrah	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	54

80	Irpan . G. N	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	2	2	4	3	3	1	60
81	Jemi Pabriayato	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	1	3	1	3	4	4	2	49
82	Lapi Hatok Utama	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	65
83	Marpin Repaldo Agustin	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	3	64
84	Melin Aprilia	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	2	4	3	57
85	Moil Fariansyah	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	3	3	1	4	2	4	2	58
86	Radit Andika	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	1	1	3	2	4	2	4	1	55
87	Rangga Agustiawan	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	1	62
88	rayhan Ridho	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	59
89	Redo Agustian	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	2	2	3	1	2	1	3	3	57
90	Redo Apriansyah	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	3	2	3	1	1	1	3	1	53
91	Saudia Utari	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	4	1	1	1	4	1	49
92	Sonia lisa Safira	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	52
93	Susan Saputri Utami	3	4	4	3	4	1	2	4	2	4	3	1	1	1	2	1	4	1	4	3	52
94	Yugo	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	48

Skor item variabel Y (Pendidikan karakter siswa)

NO	NAMA	Hasil Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alpiansya Pranata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
2	Alfian Suhanak	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	68
3	Andika Dermawan	2	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	68
4	Ario Apriansyah	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	38
5	Dadek Ramadhani	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	72
6	Dinda Maya Sari	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	67
7	Hamzah Darmawan	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	60
8	Ikhma Jeheri Tomas	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
9	Mayang	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	70
10	Marvin Saputra. E	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	59
11	Melati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	60
12	M. Dafa Anugrah	2	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	2	1	4	2	4	59
13	Notrianti Dinda. P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76
14	Putra Haryadi. P	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	53
15	Radit	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	63
16	Randiansyah	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
17	Rhean Rama Dinata	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	61
18	Roni Febrianto	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	4	4	4	67
19	Salwa Safitri	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	68
20	Satrio	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	70
21	Siti Mardhiyahwati	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	71
22	Viona Elfariza	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	74

23	Vika Stia Dewi	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	55
24	Wahyu Pranata	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	50
25	Ziko Tome Andrian	3	2	3	4	2	1	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	54
26	Aldi Reza Fahlevi	2	2	3	3	2	1	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	59
27	Ananda Kiara Indiva	4	2	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	1	4	2	4	60
28	Arga Roja Saputra	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	54
29	Aulia Difa Putri	2	4	3	4	2	1	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	63
30	Azahra Fadihar Rahmah	2	3	2	4	1	1	2	2	1	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	2	50
31	C.Bima Febrian	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	60
32	Daffa Abid Almapajal	2	2	4	1	4	2	2	4	3	2	2	2	4	1	2	4	4	2	3	3	53
33	Gilang Habiyansyah	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	57
34	Haliza Aura Syafana	3	2	2	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	55
35	Jefika	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	61
36	Jelita Adermey	2	2	2	3	1	1	4	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	49
37	M. Andreas Pratama	2	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	43
38	M. Sanjaya Putra	2	2	4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	2	4	55
39	M. Verdik AL.Ghozali	2	2	4	3	2	1	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	54
40	Nabila Mutia Putri Arindah	2	3	4	3	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	52
41	Nadia Tahara	3	4	4	2	1	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	45
42	Nikmah Khairiyah Amin	3	4	4	4	1	1	4	2	3	4	2	4	4	2	2	1	1	3	3	3	55
43	Novela Anggita	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	49
44	Ramadhani Alpatir	3	2	4	2	4	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	1	4	2	3	2	50
45	Siti Zhara Alep	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	4	2	2	45
46	Tazqiroh Hilwa Shavri	3	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	2	3	1	1	4	4	3	60
47	Zahrani	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	1	4	4	2	52
48	Zahwa Bilqis Erina Ramadhani	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	2	4	60
49	Agustian Adevio	2	2	3	4	2	1	4	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	4	2	4	50
50	Alif Akbar	2	3	2	2	1	1	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	1	4	2	4	54

51	Arini Hidayatullah	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	38
52	Aurelia Purnama Sari	2	1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	43
53	Eka Ardiansyah	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	63
54	Fahri Akbar	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	4	3	2	4	2	1	3	1	4	2	44
55	Hafiz Janvar Setiawan	3	2	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	56
56	Jerri	3	4	4	2	2	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	57
57	Jesika Kapitul Karima	2	1	2	2	1	1	3	2	4	4	4	2	1	1	1	2	1	4	3	4	45
58	Kaila Adelia	2	2	2	3	1	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	42
59	Keyzla Agusthi	2	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	1	1	4	4	4	59
60	M. Andika Repaldo	2	1	4	4	2	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	49
61	M. Mario Putra Gading	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	59
62	M. Reza N	2	4	3	3	2	1	1	2	4	4	3	4	4	2	1	4	1	3	2	3	53
63	M. Rizki Al Farido	2	2	2	3	1	1	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	2	4	2	4	53
64	M. Zekli	2	3	4	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	60
65	M.Gafar	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	59
66	Merry Anggraini	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	45
67	Muhammad Khaifurozi	1	3	3	3	1	1	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	47
68	Nadin Riskin Amelia	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	49
69	Radit	2	2	4	4	1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	4	4	42
70	Sakina Ayu Safitri	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	1	4	3	57
71	Shayla Khayrunisa	2	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	4	53
72	Sheyza Qhoyranni	2	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	4	53
73	Zifa Aulia	2	2	4	4	1	1	2	2	4	4	2	4	2	4	2	1	1	4	2	2	50
74	Azzam . A	2	2	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	60
75	Bunga	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
76	Diesine Nopelina Anjani	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	2	53
77	Diko	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	46
78	Dimas	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	53
79	Diobah Anugrah	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	52

Validitas variabel X (kompetensi kepribadian guru)

NO ABS EN	ITEM																								TOTA L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	85
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	90
3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	71
4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	3	53
5	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	80
6	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	78
7	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	77
8	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	66
9	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	80
10	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	70
11	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	78
12	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	72
13	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	87
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
15	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
16	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	83
17	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	73
18	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	3	1	2	4	4	1	4	3	4	4	4	74
19	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	78
20	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	84
21	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	82
22	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	82
23	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	65

r hit	0,8	-0,1	0,4 9	0,5	0,5	0,5	0,6 2	0,07	0,5	0,7	0,6	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5 4	0,6	0,6	0,4 6	0,8 1	-0,1	0,4 2	0,6 5	0,5	1751
sign 5%	0,4	0,4	0,4 1	0,4	0,4	0,4	0,4 1	0,41	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4 1	0,4	0,4	0,4 1	0,4 1	0,41	0,4 1	0,4 1	0,4	
Ket	Val id	Inva lid	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Inva lid	Val id	Val id	Val id	Inva lid	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Val id	Inva lid	Val id	Val id	Val id	

Validitas variabel Y (pendidikan karakter siswa)

No Absen	Hasil Angket																					Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	81
2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	72
3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	73
4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	40
5	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	76
6	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	4	69
7	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	62
8	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	61
9	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	73
10	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	62
11	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	64
12	2	4	2	4	4	1	3	1	4	3	4	4	3	3	1	4	2	1	3	4	2	4	63
13	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	78
14	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	57
15	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	65
16	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	80
17	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	4	3	63
18	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	1	4	4	4	69
19	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	71
20	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	72
21	4	2	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	73
22	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	76
23	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	57

r hit	0,4	0,4	0,5	0,8	0,7	0,6	0,4	0,1	0,84	0,7	0,56	0,84	0,56	0,8	0,58	0,48	0,45	0,5	0,1	0,8	0,5	0,8	1557
sign 5%	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,41	0,4	0,41	0,4	0,41	0,41	0,41	0,4	0,41	0,41	0,41	0,4	0,4	0,4	0,4		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	

UJI REABILITAS VARIABEL X

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	37	1369	1369	1369
2	38	39	1444	1521	1482
3	26	32	676	1024	832
4	22	20	484	400	440
5	35	35	1225	1225	1225
6	32	36	1024	1296	1152
7	29	35	841	1225	1015
8	26	29	676	841	754
9	36	35	1296	1225	1260
10	30	29	900	841	870
11	32	35	1024	1225	1120
12	27	33	729	1089	891
13	38	37	1444	1369	1406
14	29	30	841	900	870
15	31	31	961	961	961
16	37	38	1369	1444	1406
17	28	35	784	1225	980
18	29	34	841	1156	986
19	33	33	1089	1089	1089
20	35	36	1225	1296	1260
21	36	34	1296	1156	1224
22	37	32	1369	1024	1184
23	25	28	625	784	700
24	27	28	729	784	756
25	29	29	841	841	841
26	32	30	1024	900	960
27	30	34	900	1156	1020
28	28	31	784	961	868
29	32	32	1024	1024	1024
30	25	30	625	900	750
31	32	29	1024	841	928
32	28	29	784	841	812
33	32	28	1024	784	896
34	34	30	1156	900	1020
35	31	27	961	729	837
36	29	26	841	676	754
37	19	25	361	625	475
38	25	28	625	784	700
39	27	27	729	729	729

40	28	29	784	841	812
41	23	29	529	841	667
42	26	34	676	1156	884
43	23	32	529	1024	736
44	21	27	441	729	567
45	23	26	529	676	598
46	28	34	784	1156	952
47	26	28	676	784	728
48	27	33	729	1089	891
49	26	33	676	1089	858
50	32	33	1024	1089	1056
51	18	23	324	529	414
52	19	31	361	961	589
53	28	33	784	1089	924
54	26	26	676	676	676
55	30	32	900	1024	960
56	28	32	784	1024	896
57	24	28	576	784	672
58	23	24	529	576	552
59	30	26	900	676	780
60	26	27	676	729	702
61	27	32	729	1024	864
62	27	30	729	900	810
63	28	32	784	1024	896
64	28	30	784	900	840
65	28	33	784	1089	924
66	25	30	625	900	750
67	26	28	676	784	728
68	25	28	625	784	700
69	21	26	441	676	546
70	31	26	961	676	806
71	26	29	676	841	754
72	26	31	676	961	806
73	26	28	676	784	728
74	28	34	784	1156	952
75	15	25	225	625	375
76	26	29	676	841	754
77	24	27	576	729	648
78	26	27	676	729	702
79	28	26	784	676	728
80	32	28	1024	784	896
81	22	27	484	729	594
82	32	33	1024	1089	1056
83	29	35	841	1225	1015
84	25	32	625	1024	800

85	28	30	784	900	840
86	26	29	676	841	754
87	29	33	841	1089	957
88	28	31	784	961	868
89	26	31	676	961	806
90	22	31	484	961	682
91	21	28	441	784	588
92	25	27	625	729	675
93	23	29	529	841	667
94	22	26	484	676	572
JUMLAH	Σ X=2604	Σ Y=2847	Σ X²=74060	Σ Y²=87395	Σ XY=79841

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 79841 - (2604)(2847)}{\sqrt{\{94 \cdot 74060 - (2604)^2\}\{94 \cdot 87395 - (2847)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7505054 - 7413588}{\sqrt{\{6961640 - 6780816\}\{8215130 - 8105409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91466}{\sqrt{\{180824\}\{109721\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91466}{\sqrt{\{19840190104\}}} = \frac{91466}{140855,21} = 0,6493$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,6493}{1+0,6493} = \frac{1,2986}{1,6493} = 0,7873$$

Diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,7873. Hal ini berarti instrumen penelitian mempunyai tingkat keandalan yang sangat tinggi.

UJI REABILITAS VARIABEL Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	39	1600	1521	1560
2	35	33	1225	1089	1155
3	36	32	1296	1024	1152
4	19	19	361	361	361
5	39	33	1521	1089	1287
6	33	34	1089	1156	1122
7	28	32	784	1024	896
8	29	28	841	784	812
9	34	36	1156	1296	1224
10	32	27	1024	729	864
11	30	30	900	900	900
12	31	28	961	784	868
13	38	38	1444	1444	1444
14	29	24	841	576	696
15	30	33	900	1089	990
16	39	36	1521	1296	1404
17	28	33	784	1089	924
18	31	36	961	1296	1116
19	32	36	1024	1296	1152
20	34	36	1156	1296	1224
21	36	35	1296	1225	1260
22	37	37	1369	1369	1369
23	29	26	841	676	754
24	22	28	484	784	616
25	27	27	729	729	729
26	31	28	961	784	868
27	32	28	1024	784	896
28	27	27	729	729	729
29	37	26	1369	676	962
30	29	21	841	441	609
31	32	28	1024	784	896
32	23	30	529	900	690
33	29	28	841	784	812
34	28	27	784	729	756
35	30	31	900	961	930
36	23	26	529	676	598
37	20	23	400	529	460
38	27	28	729	784	756
39	28	26	784	676	728

40	26	26	676	676	676
41	23	22	529	484	506
42	28	27	784	729	756
43	26	23	676	529	598
44	21	29	441	841	609
45	23	22	529	484	506
46	29	31	841	961	899
47	27	25	729	625	675
48	29	31	841	961	899
49	29	21	841	441	609
50	32	22	1024	484	704
51	17	21	289	441	357
52	21	22	441	484	462
53	33	30	1089	900	990
54	19	25	361	625	475
55	24	32	576	1024	768
56	29	28	841	784	812
57	23	22	529	484	506
58	21	21	441	441	441
59	30	29	900	841	870
60	21	28	441	784	588
61	29	30	841	900	870
62	30	23	900	529	690
63	29	24	841	576	696
64	31	29	961	841	899
65	31	28	961	784	868
66	23	22	529	484	506
67	26	21	676	441	546
68	25	24	625	576	600
69	21	21	441	441	441
70	27	30	729	900	810
71	26	27	676	729	702
72	26	27	676	729	702
73	28	22	784	484	616
74	33	27	1089	729	891
75	10	13	100	169	130
76	25	28	625	784	700
77	26	20	676	400	520
78	26	27	676	729	702
79	28	24	784	576	672
80	32	29	1024	841	928
81	21	21	441	441	441
82	32	28	1024	784	896
83	29	26	841	676	754
84	24	25	576	625	600

85	32	27	1024	729	864
86	26	22	676	484	572
87	29	26	841	676	754
88	27	27	729	729	729
89	23	21	529	441	483
90	23	27	529	729	621
91	21	23	441	529	483
92	25	24	625	576	600
93	24	27	576	729	648
94	22	20	484	400	440
JUMLAH	Σ X= 2615	Σ Y= 2550	Σ X²=75321	Σ Y²=71372	Σ XY= 72649

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 72649 - (2615)(2550)}{\sqrt{\{94 \cdot 75321 - (2615)^2\}\{94 \cdot 71372 - (2550)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6829006 - 6668250}{\sqrt{\{7080174 - 6838225\}\{6708968 - 6502500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{160756}{\sqrt{\{241949\}\{206468\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{160756}{\sqrt{\{499547226132\}}} = \frac{160756}{223505,539} = 0,7192$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,7192}{1+0,7192} = \frac{1,4384}{1,7192} = 0,8366$$

Diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,8366. Hal ini berarti instrumen penelitian mempunyai tingkat keandalan yang sangat tinggi.

ITEM PERTANYAAN ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

NAMA :

Asal Sekolah :

Berilah tanda (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda !

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

No.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya menggunakan pakaian yang sopan dan rapih saat mengajar				
3.	Saya bertutur kata dengan menggunakan kata-kata yang baik dan sopan				
4.	Saya menjawab pertanyaan siswa yang bertanya kepada saya tentang pembelajaran yang berlangsung				
5.	Saya membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi				
6.	Saya memperlakukan siswa saya seperti anak saya sendiri				
7.	Saya mengajar siswa dengan ikhlas				
8.	Saya memberi nilai sesuai dengan kemampuan siswa saya				
9.	Saya tidak pernah memihak siapapun siswa saya ketika ada masalah				
10.	Saya mengajak siswa untuk shalat tepat waktu				
11.	Saya membiasakan siswa saya membaca doa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran				

12.	Saya membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik disekolah maupun diluar sekolah				
13.	Saya berbuat kasar dalam memberikan hukuman				
14.	Saya dapat mengendalikan kelas dengan baik				
15.	Saya sabar dan teliti dalam menghadapi setiap masalah siswa saya				
16.	Saya membuat siswa saya tidak bosan dalam belajar				
17.	Saya bersikap baik kepada kepala sekolah, guru, serta peserta didik				
18.	Saya mengajar dengan menggunakan gaya belajar yang berbeda setiap saya mengajar				
19.	Saya percaya diri dalam mengajar di kelas				
20.	Saya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan saat saya mengajar				

ITEM PERTANYAAN ANGKET PENDIDIKAN KARAKTER

NAMA :

Asal Sekolah :

Berilah tanda (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda !

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengucapkan salam stiap ingin masuk kelas atau ruangan				
2.	Saya mengerjakan shalat tepat waktu				
3.	Saya membaca doa setiap sebelum belajar				
4.	Saya mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru saya				
5.	Saya berbohong kepada siapa pun				
6.	Saya menyonteh tugas teman				
7.	Saya berkata jujur jika jawaban teman saya benar atau salah				
8.	Saya riibut di dalam kelas				
9.	Saya membuang sampah ditempat sampah				
10.	Saya menggunakan baju seragam yang rapih disekolah				
11.	Saya bertanya pelajaran yang belum saya pahami kepada guru saya				
12.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru saya dengan baik				
13.	Saya memperbaiki jawaban saya jika jawaban saya salah				
14.	Saya dapat menghapal cepat dengan menggunakan lagu kesukaan saya				

15.	Saya menghias kelas saya dengan berbagai kerajinan taangan yang saya buat sendiri				
16.	Saya menggunakan kata-kata kasar jika bicara dengan teman saya				
17.	Saya mengganggu teman saya jika sedang belajar				
18.	Jika saya menjadi petugas upacara maka saya akan melaksanakan tugas tersebut dengan baik				
19.	Saya menerima hukuman dari guru jika saya berbuat kesalahan				
20.	Saya datang lebih awal jika saya mempunyai tugas piket kelas				

Kriteria Nilai Variabel kompetensi Kepribadian Guru

Variabel X

NO	Responden	Jumlah Jawaban	Keterangan
1	1	74	Sangat baik
2	2	77	Sangat baik
3	3	58	Cukup
4	4	42	Sangat tidak baik
5	5	70	Sangat baik
6	6	68	Sangat baik
7	7	64	Baik
8	8	55	Cukup
9	9	71	Sangat baik
10	10	59	Cukup
11	11	67	Baik
12	12	60	Cukup
13	13	75	Sangat baik
14	14	59	Cukup
15	15	62	Baik
16	16	75	Sangat baik
17	17	63	Baik
18	18	63	Baik
19	19	66	Baik
20	20	71	Sangat baik
21	21	70	Sangat baik
22	22	69	Sangat baik
23	23	53	Kurang baik
24	24	55	Cukup
25	25	58	Cukup
26	26	62	Baik
27	27	64	Baik
28	28	59	Cukup
29	29	64	Baik
30	30	55	Cukup
31	31	61	Baik
32	32	57	Cukup
33	33	60	Cukup
34	34	64	Baik
35	35	58	Cukup
36	36	55	Cukup
37	37	44	Sangat tidak baik
38	38	53	Kurang baik
39	39	54	Cukup

40	40	57	Cukup
41	41	52	Kurang baik
42	42	60	Cukup
43	43	55	Cukup
44	44	48	Kurang baik
45	45	49	Kurang baik
46	46	62	Baik
47	47	54	Cukup
48	48	60	Cukup
49	49	59	Cukup
50	50	65	Baik
51	51	41	Sangat tidak baik
52	52	50	Kurang baik
53	53	61	Baik
54	54	52	Kurang baik
55	55	62	Baik
56	56	60	Cukup
57	57	52	Kurang baik
58	58	47	Kurang baik
59	59	56	Cukup
60	60	53	Kurang baik
61	61	59	Cukup
62	62	57	Cukup
63	63	60	Cukup
64	64	58	Cukup
65	65	61	Baik
66	66	55	Cukup
67	67	54	Cukup
68	68	53	Kurang baik
69	69	47	Kurang baik
70	70	57	Cukup
71	71	55	Cukup
72	72	57	Cukup
73	73	54	Cukup
74	74	62	Baik
75	75	40	Sangat tidak baik
76	76	55	Cukup
77	77	51	Kurang baik
78	78	53	Kurang baik
79	79	54	Cukup
80	80	60	Cukup
81	81	49	Kurang baik
82	82	65	Baik

83	83	64	Baik
84	84	57	Cukup
85	85	58	Cukup
86	86	55	Cukup
87	87	62	Baik
88	88	59	Cukup
89	89	57	Cukup
90	90	53	Kurang baik
91	91	49	Kurang baik
92	92	52	Kurang baik
93	93	52	Kurang baik
94	94	48	Kurang baik

Kriteria Nilai Variabel Pendidikan Karakter Siswa

Variabel Y

No	Responden	Jumlah jawaban	Keterangan
1	1	79	Sangat baik
2	2	68	Sangat baik
3	3	68	Sangat baik
4	4	38	Sangat tidak baik
5	5	72	Sangat baik
6	6	67	Baik
7	7	60	Baik
8	8	57	Cukup
9	9	70	Sangat baik
10	10	59	Baik
11	11	60	Baik
12	12	59	Baik
13	13	76	Sangat baik
14	14	53	Cukup
15	15	63	Baik
16	16	75	Sangat baik
17	17	61	Baik
18	18	67	Baik
19	19	68	Sangat baik
20	20	70	Sangat baik
21	21	71	Sangat baik
22	22	74	Sangat baik
23	23	55	Cukup
24	24	50	Cukup
25	25	54	Cukup
26	26	59	Baik
27	27	60	Baik
28	28	54	Cukup
29	29	63	Baik
30	30	50	Cukup
31	31	60	Baik
32	32	53	Cukup
33	33	57	Cukup
34	34	55	Cukup
35	35	61	Baik
36	36	49	Kurang baik
37	37	43	Kurang baik
38	38	55	Cukup
39	39	54	Cukup

40	40	52	Cukup
41	41	45	Kurang baik
42	42	55	Cukup
43	43	49	Kurang baik
44	44	50	Cukup
45	45	45	Kurang baik
46	46	60	Baik
47	47	52	Cukup
48	48	60	Baik
49	49	50	Cukup
50	50	54	Cukup
51	51	38	Sangat tidak baik
52	52	43	Kurang baik
53	53	63	Baik
54	54	44	Kurang baik
55	55	56	Cukup
56	56	57	Cukup
57	57	45	Kurang baik
58	58	42	Kurang baik
59	59	59	Baik
60	60	49	Kurang baik
61	61	59	Baik
62	62	53	Cukup
63	63	53	Cukup
64	64	60	Baik
65	65	59	Baik
66	66	45	Kurang baik
67	67	47	Kurang baik
68	68	49	Kurang baik
69	69	42	Kurang baik
70	70	57	Cukup
71	71	53	Cukup
72	72	53	Cukup
73	73	50	Cukup
74	74	60	Baik
75	75	23	Sangat tidak baik
76	76	53	Cukup
77	77	46	Kurang baik
78	78	53	Cukup
79	79	52	Cukup
80	80	61	Baik
81	81	42	Kurang baik
82	82	60	Baik

83	83	55	Cukup
84	84	49	Kurang baik
85	85	59	Baik
86	86	48	Kurang baik
87	87	55	Cukup
88	88	54	Cukup
89	89	44	Kurang baik
90	90	50	Cukup
91	91	44	Kurang baik
92	92	49	Kurang baik
93	93	51	Cukup
94	94	42	Kurang baik

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Puja Sundari lahir pada tanggal 15 Januari 1997 di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu . Anak kedua dari Bapak Umar Daniel dan Ibu Hera Wani, dari 2 saudara dan Kakak bernama Linda Purnama Sari.

Pendidikan Pertama SDN 23 Rejang Lebong, Selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Curup Utara, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Xaverius Curup jurusan IPS, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah, Jurusan PGMI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: ***“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Se MI Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong”***.